

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan yang diberikan ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang ibu dan bidan. Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu mulai dari Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), Postnatal Care (PNC), dan Bayi Baru Lahir (BBL). Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi.

AKI dan AKB dapat dicegah melalui pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berfokus pada asuhan sayang ibu dan sayang bayi yang sesuai standar pelayanan kebidanan. Melalui asuhan komprehensif faktor risiko pada saat persalinan, nifas dan pada saat bayi baru lahir. Dengan berkurangnya faktor risiko tersebut maka kematian ibu dan bayi dapat dicegah.

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), perdarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.000 per 100.000 Kelahiran Hidup tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022)

Berdasarkan data AKI di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam

kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% .(Febriani, Maryam and Nurhidayah, 2022)

Berdasarkan data AKI di Provinsi NTT meningkat dari 83 menjadi 94 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini disebabkan karena kasus kematian dari tahun 2019-2020 meningkat dari 115 kasus menjadi 132 kasus, dari angka kematian tersebut menunjukkan bahwa NTT berada di bawah target Nasional sebesar 205 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu tahun 2019 adalah perdarahan sebanyak 44 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 56 kasus dan diikuti dengan penyebab lain sebanyak 39 kasus dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 45 kasus. Penyebab kematian ibu secara umum menunjukkan bahwa kematian maternal dapat dicegah apabila cakupan pelayanan dibarengi dengan mutu pelayanan yang baik (Tanebet, 2023)

Berdasarkan Data AKI di Kota Kupang dari tahun 2020 hingga 2021 terjadinya peningkatan dari 4 kasus menjadi 9 kasus pada tahun 2022. Data AKB dari tahun 2020 hingga 2021 terjadi peningkatan 16 kasus menjadi 46 kasus pada tahun 2022. (Tanebet, 2023)

Angka Kematian Ibu di Puskesmas Manutapen Tahun 2022 terdapat 1 Kasus Kematian Ibu dan Terjadi Penurunan Tahun 2023 tidak ada Kasus Kematian Ibu, Sedangkan Angka Kematian Bayi dari Tahun 2022 hingga Tahun 2023 terjadi peningkatan dari 4 kasus menjadi 5 kasus Kematian Bayi. (Puskesmas Manutapen Kota Kupang, 2023).

Ny S.G tergolong pada kelompok risiko tinggi yaitu dengan total skor Poedji Rochjati 6 (skor awal ibu hamil 2 dan pernah gagal kehamilan dengan skor 4), sehingga dari uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.G di Puskesmas Manutapen Tanggal 20 Februari s/d 22 April 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini adalah Bagaimana penerapan Manajemen “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.G di Puskesmas Manutapen Tanggal 20 Februari s/d 22 April 2024”

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S.G di Puskesmas Manutapen tanggal 20 Februari s/d 22 April 2024 dengan menggunakan Manajemen Kebidanan tujuh langkah Varney dan Pendokumentasian SOAP.

### 2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S.G menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S.G menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas pada Ny. S.G menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny S.G menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana Ny. S.G menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Teori

Hasil studi kasus ini dijadikan sumber pengetahuan ilmiah dan memberi tambahan referensi tentang asuhan kebidanan sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB sesuai standar asuhan kebidanan.

### 2. Aplikatif

#### a. Prodi D III Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan dan menambah referensi untuk asuhan kebidanan berkelanjutan bagi ibu hamil.

b. Ikatan Bidan Indonesia

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis dan terapan bagi organisasi profesi kebidanan dalam upaya memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan yang memungkinkan kebidanan dapat terselenggara secara profesional dan sesuai dengan studi kode etik kebidanan.

c. Bidan-Bidan Puskesmas Manutapen

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan mutu asuhan kebidanan secara terus menerus dengan memaparkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kebidanan.

d. Ny. S.G

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

e. Masyarakat di Manutapen

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran masyarakat dalam mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam persalinan, nifas bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

f. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan memahami penerapan ilmu yang dipelajari selama kuliah, penulis mendapatkan pengalaman langsung yang relevan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

## **E. Keaslian Penulisan**

Laporan kasus yang terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah Yelia Yustika Batmalo pada tahun 2023 dengan judul “Laporan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. T.N di Puskesmas Pembantu Oben Kecamatan Nekamese tanggal 26 Januari s/d 28 April 2023”. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis adalah pada nama pasien, tempat dan waktu penulis serta

materi yang disampaikan. Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pada Ny. T.N mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Laporan kasus menggunakan pendokumentasian 7 langkah Varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan evaluasi). Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat perbedaan nama pasien, tempat dan waktu penulis. Tujuan dilakukan penulis untuk meningkatkan dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu nifas, dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendokumentasian manajemen tujuh langkah Varney serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif. Tanggal dilakukan penulis terdahulu tanggal 22 Januari sampai 28 April 2023 sedangkan penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. S.G. di Puskesmas Manutapen tanggal 20 Februari s/d 22 April 2024.